

**PENCIPTAAN TARI GUGADI DALAM TRADISI SADRANAN
DI DUSUN DUREN, DESA BEJI, KECAMATAN NGAWEN,
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Oleh:

**Ita Purnamasari
NIM 11209244028
Sumaryadi, M. Pd
Trie Wahyuni, M. Pd**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membuat koreografi (komposisi) tari Gugadi untuk upacara *Sadranan* di dusun Duren, desa Beji, kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul. Penamaan tari Gugadi dilakukan dengan mengakomodasi pendapat saran dan persetujuan dari warga dusun Duren, mengingat dua dusun yang mengadakan tradisi *Sadranan* adalah Gunung Gambar dan Wonosadi. Nama tari Gugadi yang akan difungsikan sebagai tari upacara tersebut berasal dari kata “*guga*” yang berarti Gunung Gambar dan “*di*” dari kata Wonosadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R & D)*. Berdasarkan ‘potensi masalah’ yang berhasil disusun, dilakukan proses ‘pengumpulan data’ tentang tradisi *Sadranan*, dilanjutkan dengan ‘mendesain produk tari Gugadi’ (tema, judul, gerak, adegan). Konsep itu ‘divalidasi’ oleh ahli koreografi dan ahli budaya setempat. Hasil validasi digunakan untuk melakukan ‘revisi’ konsep tersebut. Selanjutnya, desain produk tari Gugadi ‘diuji coba’ (disaksikan tokoh masyarakat), dilakukan revisi, dilanjutkan dengan ‘uji coba pemakaian’ (uji coba pengguna dengan perlengkapan lengkap), hasil uji pemakaian di revisi semaksimal mungkin dan siap digunakan dalam prosesi *Sadranan*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Koreografi tari Gugadi terdiri atas sembilan langkah penggarapan, yaitu tahap potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dilakukan uji coba produk yang disaksikan oleh tokoh masyarakat setempat, revisi, selanjutnya di uji coba pemakaian bersama pengguna yaitu masyarakat dusun Duren, desa Beji. Hasil validasi ahli koreografi, ahli budayawan dan pengguna menunjukkan bahwa koreografi tari Gugadi cocok atau sesuai untuk dipergelarkan pada prosesi tradisi *Sadranan* di dusun Duren, desa Beji, kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul. Hasil uji coba produk dan uji coba pemakaian di menunjukkan bahwa koreografi tari Gugadi cukup bisa diterima, ceritanya baik, temanya baik, susunan gerakanya baik, gerak yang disusun mudah diikuti, kerjasama antar pelaku seni, pengamat budaya, pamong desa, dan masyarakat setempat cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa koreografi tari Gugadi layak dipergelarkan dalam rangkaian prosesi acara tradisi *Sadranan* di dusun Duren, desa Beji, kecamatan Ngawen, kabupaten Gunungkidul.

Kata Kunci: penciptaan tari, Gugadi, tradisi *Sadranan*.

THE CREATION OF GUGADI DANCE CREATION FOR SADRANAN TRADITION IN DUREN VILLAGE, BEJI SUB-DISTRICTS, NGAWEN DISTRICTS, GUNUNG KIDUL REGENCY

By:

**Ita Purnamasari
NIM 11209244028**

ABSTRACT

This study aimed to create choreography (composition) of Gugadi dance for the *Sadranan* tradition in Duren Village, Beji Sub-Districts, Ngawen Districts, Gunung Kidul Regency. The name of Gugadi dance was by accommodating the opinion, advice and consent of the people lived in Duren, considering the two villages that hold *Sadranan* tradition are Gunung Gambar and Wonosadi. The name of Gugadi dance, that will function as a ceremonial dance, came from the word "Guga" from Gunung Gambar and "Di" from Wonosadi.

The research approach is Research and Development (R & D). Based on the 'potential problem' which successfully prepared, conducted the process 'data collection' of *Sadranan* tradition, followed by 'designing dance Gugadi as a product' (themes, title, motions, scenes). The concept was 'validated' by the expert choreography and expert local culture. The tests used to do a 'revision' of the concept. Furthermore, product design dance Gugadi 'tested' (witnessed by community leaders), revision, followed by the 'use test' (test users with full equipment), the use of test results in revisions as possible and ready to use in the *Sadranan* procession.

The result of this study as follows: The choreography of Gugadi dance consists of nine steps of designing, they are the potential problems, data collection, product design, product validation, product revision, conducted product trials were witnessed by local public figures, revision, then trials with people in Duren village, Beji. The result of the validation of choreography experts, cultural experts and people state the choreography of Gugadi dance is suitable or appropriate to be performed on the tradition procession in the *Sadranan* tradition in Duren village, Beji sub-districts, Ngawen districts, Gunung Kidul Regency. The results of product testing and trials in the use of the choreography of Gugadi dance shows that it has quite acceptable, a good story, a good theme, a good arrangement of the motion, the motion is drafted easy to follow. The cooperation between artists, cultural observer, village officials, and the local community is quite good. It can be concluded that the choreography of Gugadi dance is suitable for Gugadi dance to show in a series of events for *Sadranan* tradition in Duren Village, Beji Sub-Districts, Ngawen Districts, Gunung Kidul Regency.

Keywords: dance creation, Gugadi, Sadranan tradition.

